

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Faktor-faktor kunci yang menentukan efektivitas pelaporan pertanggungjawaban dana gereja di Klasis Kota Kupang meliputi beragam elemen yang saling terkait. Pertama-tama, komitmen menjadi fondasi utama yang memastikan keselarasan antara semua pihak terlibat dalam proses pelaporan.

- a) Komitmen yang kuat dari para pemimpin gereja, pengurus, dan anggota jemaat menjadi kunci utama dalam memastikan bahwa proses pelaporan dilakukan dengan integritas dan tanggung jawab yang tinggi.
- b) Disamping itu, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga menjadi faktor penting. Keberadaan SDM yang kompeten dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang tantangan serta kebutuhan dalam pelaporan dana gereja memastikan bahwa proses ini dapat dilakukan dengan baik dan akurat.
- c) kualitas SDM, perangkat pendukung juga turut berperan dalam mendukung efektivitas pelaporan. Dukungan yang memadai dari infrastruktur teknologi informasi, perangkat lunak, dan sumber daya lainnya menjadi penunjang yang sangat penting dalam memastikan kelancaran dan keakuratan pelaporan.
- d) Motivasi, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik, juga menjadi faktor yang tak boleh diabaikan. Motivasi yang tinggi dari para pengurus

dan pelapor untuk melakukan tugas mereka dengan baik akan menjadi pendorong dalam menjaga kualitas dan konsistensi pelaporan. Sistem pelaporan yang terstruktur dengan baik juga menjadi landasan yang kokoh dalam menjaga akuntabilitas dana gereja. Sistem ini melibatkan semua tingkatan dalam struktur gereja, memastikan bahwa setiap tahap pelaporan dapat dilakukan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaporan bulanan dan persetujuan akhir dalam persidangan tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga memastikan bahwa semua kegiatan dan program gereja terekam dengan baik dan dapat dievaluasi secara menyeluruh. Namun, tantangan utama yang tetap dihadapi adalah manajemen waktu dan koordinasi pengurus dalam menyelesaikan program dan kegiatan tepat waktu, yang merupakan aspek yang harus terus ditingkatkan dalam menjaga efektivitas pelaporan.

5.2 Implikasi Teoritis

Penelitian ini mengkonfirmasi teori yang menyatakan bahwa komitmen, kualitas SDM, dukungan perangkat, dan motivasi sangat penting dalam efektivitas suatu sistem, dalam hal ini sistem pelaporan pertanggungjawaban dana gereja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Azhar (2007) yang menemukan bahwa komitmen, SDM, dan dukungan perangkat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi suatu kebijakan.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis bahwa dalam konteks organisasi nirlaba seperti gereja, mungkin tidak

sepenuhnya dapat dijelaskan melalui pendekatan terukur. Diperlukan pendekatan kualitatif lebih lanjut untuk memahami bagaimana motivasi benar-benar mempengaruhi perilaku dan kinerja pengelola keuangan gereja sukarela dalam melaksanakan tugas pelaporan pertanggungjawaban.

5.3 Implikasi Terapan

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi terapan bagi upaya peningkatan efektivitas pelaporan pertanggungjawaban dana gereja di Klasis Kota Kupang:

1. Perlu adanya peningkatan komitmen dari pemimpin gereja, pengurus, dan jemaat agar proses pelaporan dilakukan dengan integritas dan tanggung jawab yang optimal melalui sosialisasi pentingnya akuntabilitas dan transparansi.
2. Peningkatan kompetensi SDM pengelola keuangan gereja secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan teknis terkait pelaporan keuangan gereja.
3. Evaluasi dan penyempurnaan sistem pelaporan secara berkala untuk memastikan seluruh proses pelaporan sudah terstruktur dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak terkait